



Edukasi Etika Bisnis : Pengelolaan Usaha pada UMKM di Desa Rato Kecamatan Bolo

Business Ethics Education : Business Management in UMKM in Rato Village, Bolo Sub-District

Muhammad Firdaus¹, Kartini Aprianti², Wulan Rizki Ramdani³, Desi Fitrianiingsih⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

Email : ¹muhammadfirdaus.stiebima21@gmail.com, ²kartinaprianti93@gmail.com,

³wulanrizkiramdani.stiebima21@gmail.com, ⁴desifitrianiingsih.stiebima@gmail.com

Article History:

Received: November 16, 2024;

Revised: Desember 19, 2024;

Accepted: Januari 12, 2025;

Online Available: Januari 14, 2025

Keywords: MSMEs, Business Ethics Education, Business Management

Abstract: Fostered partners are partners formed by KKN group III students in Rato Village, Bolo Subdistrict while business actors are those in the village of Rato with the type of business, namely typical regional snacks. This activity aims to provide knowledge to fostered partners and also business people in Rato Village about business ethics that partners need to have in doing business. The method offered to partners / SMEs is in the form of education / socialization using LEAFLETS which are carried out door to door. The material provided in the leaflet includes a discussion of (1) the role of ethics in doing business for MSME actors, (2) the benefits of doing business for MSME actors, (3) the application of ethical principles in doing business in financial, marketing, production and HR activities. The results of this activity show that flower pangaha MSMEs are very enthusiastic in listening and discussing during the activity. In addition, it can provide knowledge about ethics in running a business.

Abstrak

Mitra binaan adalah mitra yang dibentuk oleh mahasiswa KKN kelompok III yang berada di Desa Rato Kecamatan Bolo sedangkan pelaku usaha adalah yang berada di desa rato dengan jenis usaha yaitu jajanan Khas Daerah. Dalam kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan bekal pengetahuan kepada mitra binaan dan juga pelaku usaha yang berada di Desa Rato tentang etika bisnis yang perlu dimiliki mitra dalam melakukan bisnis. Metode yang ditawarkan ke mitra/UMKM berupa edukasi/sosialisai dengan menggunakan LEAFLET yang dilaksanakan secara door to door. Materi yang diberikan dalam leaflet meliputi pembahasan tentang (1) Peranan Etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM, (2) Manfaat dalam berbisnis untuk pelaku UMKM, (3) Penerapan Prinsip-Prinsip etika dalam berbisnis dalam aktivitas keuangan, pemasaran, produksi dan SDM. Hasil kegiatan ini menunjukkan UMKM pangaha bunga sangat antusias dalam mendengar dan berdiskusi selama kegiatan berlangsung. Selain itu dapat memberikan bekal pengetahuan tentang etika dalam menjalankan usaha.

Kata Kunci: UMKM, Edukasi Etika Bisnis, Pengelolaan Usaha.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan usaha adalah proses pengaturan secara komprehensif untuk mengoperasikan bisnis secara profesional dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan. Hal ini mencakup pencapaian dalam menghasilkan keuntungan beserta dengan tujuan yang diharapkan oleh para pelaku pengelola bisnis.

Pentingnya bagi setiap individu yang ingin terlibat dalam dunia bisnis perlu untuk mempelajari arti dari etika bisnis mulai usia sejak dini, terutama untuk para pelaku UMKM yang berada di desa-desa. Pemahaman tentang etika bisnis akan membantu generasi muda untuk menjalankan bisnis secara profesional dan beretika. Penelitian ini berfokus pada

bagaimana para pelaku usaha mampu dalam memasarkan produk mereka dan bersaing dengan para pelaku usaha yang sudah berkembang.

Etika bisnis mulai menarik perhatian secara global sejak abad ke 20 meskipun etika bisnis sudah dibahas oleh para ahli sejak abad ke 19, namun mulai menjadi sorotan publik sejak abad ke 20 ketika banyak orang mulai mengimplementasikan dalam perusahaan kini menjadi topik pembicaraan yang hangat. Bisnis adalah kegiatan ekonomi yang melibatkan penukaraan, jual beli, produksi, pemasaran serta interaksi antar manusia. Etika bisnis merupakan cara yang mengimplementasikan kegiatan dalam bisnis, yang mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan perusahaan, individu, dan maupun masyarakat (Hidar, 2020). Etika bisnis merupakan strategi yang digunakan dan diterapkan dalam kegiatan bisnis, mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan perusahaan, dalam bisnis berlaku pada prinsip-prinsip etika yang harus di patuhi bagi pelaku bisnis. Prinsip tersebut antara lain adalah prinsip otonomi yaitu pengambilan keputusan dan tindakan atas dasar dan tanggung jawab, moral, prinsip keadilan, prinsip saling menguntungkan dan prinsip integritas moral merupakan prinsip dasar dalam menjalankan usaha atau organisasi (Ali, 2020).

Perkembangan bisnis yang pesat seiring dengan globalisasi yang mempermudah konsumen untuk membeli dalam berbagai produk, sehingga persaingan dalam dunia bisnis menjadi hal yang bisa terjadi. Dalam situasi ini, beberapa pelaku bisnis mungkin menggunakan segala cara demi kelancaran usahanya tanpa memperhatikan etika yang seharusnya diterapkan dalam bisnis. Praktik-praktik seperti ini menyebabkan bisnis hanya dipandang sebagai suatu sarana untuk meraih keuntungan, tanpa memperhatikan nilai-nilai etika yang seharusnya ada. Bisnis yang berlandaskan metode yang baik dan berpijak pada cara berfikir yang logis serta estetika yang diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, bisnis yang sesuai dengan etika akan berjalan tanpa merugikan pihak lain. Etika bisnis mengacu pada pemahaman tentang apa yang benar atau salah serta apa yang diterima atau tidak berdasarkan harapan organisasi dan masyarakat (Sastrodiharjo, 2020) dengan kata lain etika bisnis merupakan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan bisnis tanpa melanggar aturan organisasi dan masyarakat. Dalam etika bisnis, setiap aktivitas harus sesuai dengan norma dan etika yang berlaku, dan setiap keputusan yang diambil berdasarkan moralitas serta prinsip kebenaran, dengan penuh tanggung jawab dari setiap pelaku bisnis. Bisnis memerlukan keahlian dan pengetahuan yang erat hubungannya dengan budaya masyarakat tempat bisnis itu dijalankan, karena setiap masyarakat didunia memiliki cara hidup dan adat istiadat masing-masing.

2. METODE

Adapun beberapa tahap pelaksanaan yang diselenggarakan dalam kegiatan edukasi bisnis yaitu melalui 3 tahap:

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mengadakan survey dan observasi.

2. Kegiatan

Dalam kegiatan berisikan kegiatan yang berkaitan dengan pentingnya pelaksanaan edukasi etika bisnis terutama pada pengelolaan usaha dilihat dari aspek SDM, Keuangan, Dan pemasaran.

3. Pendampingan

Pada tahap pendampingan berisikan kegiatan bimbingan dalam penyusunan rencana pengelolaan usaha yang sesuai dengan etika bisnis pada pelaku UMKM melalui leaflet yang telah disediakan. Tahap kegiatan dan pendampingan edukasi dilaksanakan dengan langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Menghubungi dan berkoordinasi dengan pihak yang terkait yaitu perangkat Desa Rato Dan Pemilik UMKM.
2. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara door to door sesuai dengan kesepakatan dengan UMKM.
3. Menyiapkan materi edukasi/sosialisasi dengan menggunakan leaflet yang telah kami siapkan sebelumnya.
4. Pelaku UMKM mendengarkan dan memberikan tanggapan positif pada materi sosialisasi yang sudah dijelaskan melalui leaflet.



Gambar 1. Leaflet Kegiatan Edukasi

3. HASIL

Persiapan Kegiatan

Dalam kegiatan edukasi ini target yang ingin dicapai adalah:

- a. UMKM sebagai peserta diharapkan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dalam etika bisnis.
- b. UMKM menyetujui untuk mengikuti sosialisasi yang dilakukan mahasiswa KKN kelompok 3 secara door to door.
- c. Para pelaku UMKM harus memahami materi yang terdapat dalam leaflet yang telah dibagikan sebelumnya.

Diharapkan setelah sosialisasi dilaksanakan UMKM pangaha bunga dapat menerapkan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis terutama dalam cara pengelolaan usaha yang baik dan benar. Kami memilih salah satu dari ke Tiga UMKM (1) UMKM Kerupuk kikir (2) UMKM Pembuat Karawiti dan (3) UMKM pangaha bunga, dan yang mengikuti kegiatan ini yakni UMKM Pangaha Bunga. Kami mengharapkan dengan diadakannya sosialisasi ini kami berharap UMKM Pangaha Bunga dapat memahami materi yang telah dijelaskan dan dapat dipraktikkan pada kegiatan usaha yang ibu sumiyati jalankan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Mahasiswa KKN berfokus dalam hal memberikan pemahaman mengenai edukasi etika bisnis pada pengelolaan usaha yang sesuai dengan etika bisnis, dan dijelaskan melalui leaflet yang telah dibuat serta dibagikan kepada pelaku UMKM. Tujuannya agar para UMKM dapat menjalankan usahanya sesuai dengan etika dalam bisnis. Respon yang diberikan UMKM Pangaha Bunga sangat beragam dan banyak respon positif dalam kegiatan yang telah dijalankan oleh anggota kami. Hasil dari Kegiatan ini bisa disimpulkan bahwa edukasi yang kami lakukan untuk para UMKM memberikan dampak positif dengan adanya perubahan sikap, tingkah laku dan pengetahuan para pelaku UMKM mengenai pemahaman pengelolaan pada usaha yang sesuai dengan etika bisnis.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan edukasi yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa UMKM Pangaha Bunga telah mengikuti kegiatan edukasi. Edukasi yang diberikan melalui media leaflet yang dibagikan melalui door to door ke setiap UMKM. Hasil dari kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku dengan respon positif yang diberikan selama mengikuti kegiatan serta aksi nyata yang diterapkan langsung oleh UMKM pada kegiatan usahanya.

5. DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, D., Ali, F., Kurniawan, P. C., & Rohman, S. (2023). Edukasi “Halal Food” pada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Desa Kedawung Banyuputih Batang Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 88–96.
- Hasna, A. M. (2022). Pentingnya etika dalam pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). *Youth & Islamic Economic*, 3(2), 32.
- Istianingsih, R. S. (2022). Edukasi etika bisnis untuk pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 2(1).
- Mulawarman, L., Jati, L. J., Anggara, B., & Aulia, V. R. (2023). Peningkatan pemahaman etika bisnis wirausahawan pada UMKM UD. Mandiri. *Kreativitas pada Pengabdian Masyarakat (KREPA)*, 1(10), 11–20.
- Nugraeni, C. D., & D. (2023). *Jurnal Abdimas Kesosi*, 6(1), 46–53.
- Pusporini, P., Desmintari, D., & Aryani, L. (2021). Sosialisasi etika berbisnis bagi pelaku UMKM dan masyarakat di Kecamatan Cilodong, Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 1(1), 69–75.
- Sapitri, W., Aristha, D. S., Saputra, A. A., Hudzaiva, A., & Hasanah, H. (2024). Pembentukan bisnis yang beretika melalui edukasi etika bisnis untuk pengusaha UMKM warung makan nasi goreng. *JUAN: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 28–35.
- Suhardiyah, M., Puspa, U., Widodo, W., & Sasmita, Y. (2020). *Ekobis Abdimas*, 1, 45–53.
- Wahyuni, E. D., & Wibawani, S. (2020). Pemberdayaan pengurus Aisyiyah dengan penguatan manajemen bisnis. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 1(1), 13–17. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i1.11158>
- Yusuf, M., Aprianti, K., Mulyadin, S., Nursaqinah, S., & Julfiati, I. (2023). Penerapan etika berbisnis dalam operasional usaha pelaku UMKM di Kelurahan Rontu. *Jurnal Pengabdian KBP*, 1(2), 105–112.